

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Magang Profesi di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan Magang Profesi yang dilakukan di Instalasi rekam medis Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 adalah mulai dari kegiatan *assembling*, *filling*, distribusi, *coding* dan pelaporan
2. Pelaksanaan RME di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 di Sidoarjo pada bagian rawat jalan sudah berjalan 100%, sedangkan pada bagian rawat inap sampai saat ini masih dengan sistem *hybrid*, yang mana berkas manual masih digunakan dalam pemberian pelayanan
3. Penyebab pelaksanaan RME di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 di Sidoarjo yang masih menggunakan sistem *hybrid* berdasarkan diagram *fishbone* dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu dari faktor *Man* (petugas yang menggunakan RME adalah dokter dan perawat yang berperan pada pengisian pemeriksaan dan pemberian tindakan, tenaga medis lain yang ikut menggunakan RME sebagai pemberi pelayanan penunjang seperti petugas laboratorium dan farmasi, serta petugas rekam medis yang berperan pada pendokumentasian informasi terkait pelayanan yang diterima oleh pasien, namun di bagian TPP masih terdapat petugas yang bukan dari perekam medis), *Material* (aplikasi RME yang digunakan oleh rumah sakit adalah Medify yang dikembangkan oleh pihak ketiga namun pada Medify belum adanya seluruh formulir digital. Penyelenggaraan rekam medis yang masih *hybrid* menyebabkan masih adanya formulir manual yang digunakan khususnya formulir yang membutuhkan autentikasi pasien sedangkan untuk RME), *Money* (pelaksanaan RME yang dikembangkan oleh pihak ketiga dilakukan dengan cara pembayaran diawal dan dilanjutkan sistem pembayaran per bulan berdasarkan jumlah kunjungan, sehingga dapat menimbulkan keterbatasan dalam dana anggaran), *Method* (belum adanya

pembaharuan SPO untuk mendukung seluruh kegiatan pelaksanaan RME)

4. Pelaksanaan RME di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 di Sidoarjo yang masih berdampingan antara RME dan rekam medis manual menjadikan rumah sakit ini dikatakan dalam pelaksanaan RME masih *hybrid* sehingga pelayanan menjadi kurang efisien dalam pelayanan
5. Hambatan dalam pelaksanaan RME di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo adalah masih adanya penggunaan rekam medis manual. Berkas/formulir yang masih manual yaitu Formulir *General Consent*, Formulir Hak dan Kewajiban Pasien, Formulir *Informed Consent*, dan formulir lain yang masih membutuhkan tanda tangan/ autentikasi dari penerima layanan dalam hal ini adalah pasien. Hal ini masih belum bisa diterapkan dikarenakan adanya keterbatasan dana dan belum adanya peraturan kelegalitasan tanda tangan pasien di rumah sakit